

# Evaluasi 100 Hari Kabinet Merah Putih: Target Swasembada Pangan, Energi, dan Fokus Pembangunan Ke Depan

Kabinet Merah Putih di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto baru saja menyelesaikan 100 hari pertama masa kerjanya dengan catatan tingkat persetujuan publik yang mencapai 81%. Pencapaian ini mencerminkan apresiasi masyarakat terhadap berbagai langkah strategis dan kebijakan yang diambil dalam membangun Indonesia yang mandiri dan berdaya saing. Dalam rapat evaluasi 100 hari kabinet, Presiden Prabowo menyoroti sejumlah keberhasilan, tantangan, serta program prioritas untuk 100 hari ke depan.

## Capaian 100 Hari Pertama Kabinet Merah Putih

### 1. Program Makanan Bergizi Gratis untuk Anak dan Ibu Hamil

Salah satu program unggulan yang menjadi perhatian utama adalah peluncuran Program Makanan Bergizi Gratis, dengan anggaran mencapai Rp 420 triliun. Program ini bertujuan untuk mengurangi angka stunting yang masih tinggi, yaitu 21,5% pada anak di bawah usia lima tahun, serta memperbaiki gizi 90 juta anak dan ibu hamil di seluruh Indonesia.

Namun, pelaksanaan program ini menghadapi tantangan serius. Beberapa insiden keracunan makanan terjadi di sejumlah wilayah, termasuk Sukoharjo, Jawa Tengah, dan Nunukan, Kalimantan Utara. Pemerintah segera mengambil langkah perbaikan dengan menarik makanan yang terkontaminasi serta memperkuat pengawasan terhadap standar keamanan pangan.

### 2. Reformasi Subsidi Energi

Kabinet Merah Putih juga memulai reformasi subsidi energi dengan mengalihkan subsidi dari produsen langsung kepada masyarakat penerima manfaat. Pendekatan ini diharapkan dapat menghemat anggaran hingga Rp 200 triliun per tahun, yang akan dialokasikan untuk sektor pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur.

### 3. Modernisasi Infrastruktur Pertanian

Dalam upaya mendukung ketahanan pangan, pemerintah meningkatkan investasi pada modernisasi pertanian, termasuk subsidi pupuk, pelatihan teknologi pertanian, dan pengembangan lahan tidur. Langkah ini merupakan pijakan awal menuju swasembada pangan yang ditargetkan tercapai dalam tiga tahun ke depan.

## Target Swasembada Pangan dan Energi

Dalam evaluasi ini, Presiden Prabowo kembali menegaskan target ambisius pemerintah untuk mencapai swasembada pangan dan energi. Fokus utama diarahkan pada peningkatan produksi domestik sehingga Indonesia tidak lagi bergantung pada impor beras, jagung, dan garam. Kebijakan ini akan diperkuat dengan:

- Optimalisasi lahan pertanian,

- Modernisasi teknologi pertanian,
- Dukungan subsidi bagi petani, dan
- Pemberdayaan usaha kecil dan menengah di sektor agribisnis.

Di sektor energi, pemerintah memprioritaskan pengembangan energi terbarukan, seperti tenaga surya, biomassa, dan tenaga angin, untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Langkah ini diharapkan tidak hanya mendukung ketahanan energi nasional tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru di sektor energi hijau.

## **Program Prioritas 100 Hari Ke Depan**

Dalam 100 hari ke depan, Kabinet Merah Putih akan fokus pada beberapa program utama:

1. **Peningkatan Akses Layanan Kesehatan;** Pemerintah akan mempercepat pembangunan rumah sakit baru dan merenovasi fasilitas kesehatan yang ada untuk memastikan akses layanan kesehatan gratis bagi masyarakat di seluruh pelosok negeri.
2. **Renovasi Sekolah dan Penguatan Pendidikan;** Sebagai bagian dari agenda pembangunan sumber daya manusia, pemerintah akan memprioritaskan perbaikan fasilitas sekolah serta pengembangan program pelatihan guru.
3. **Percepatan Infrastruktur Desa;** Pembangunan jalan desa, irigasi, dan akses listrik menjadi prioritas untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

## **Tantangan dan Harapan ke Depan**

Meski capaian 100 hari pertama Kabinet Merah Putih patut diapresiasi, tantangan besar tetap ada. Salah satunya adalah memastikan koordinasi lintas lembaga untuk mendukung kelancaran implementasi kebijakan. Selain itu, pemerintah juga perlu menghadapi potensi hambatan logistik dan pengelolaan anggaran dalam proyek-proyek besar.

Presiden Prabowo optimistis bahwa dengan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, Indonesia dapat mencapai target ambisius yang telah ditetapkan. “Kita harus bersama-sama mewujudkan bangsa yang tidak hanya mandiri dalam pangan dan energi, tetapi juga berdaulat secara ekonomi,” ujarnya dalam rapat evaluasi tersebut.

## **Kesimpulan**

Evaluasi 100 hari Kabinet Merah Putih menunjukkan komitmen yang kuat dari pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dalam membangun Indonesia yang lebih mandiri dan berdaya saing. Dengan fokus pada swasembada pangan, energi, dan penguatan layanan publik, pemerintah optimistis mampu menghadirkan perubahan positif dan meletakkan fondasi kuat bagi pembangunan jangka panjang.